

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Y. S. Ondho dan B. Sutiyono. 2012. Penampilan berahi sapi Jawa berdasarkan poel 1, poel 2, dan poel 3. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. *Animal Agriculture Journal*, Vol. 1. No. 2 : 86 – 92.
- Afriyani, T., Jaswandi., Defrinaldi., dan Y. E. Satria. 2014. Pengaruh Waktu Pemberian Gonadotropin Releasing Hormone (GnRH) terhadap Jumlah Korpus Luteum dan Kecepatan Timbulnya Berahi pada Sapi Pesisir. *Jurnal Peternakan Indonesia*, Vol. 16 (3).
- Agustina, I. P. S., D. N. D. I. Laksmi., I. G. N. B. Trilaksana., I. M. K. Budiasa. 2021. Intensitas estrus sapi Bali yang mengalami silent heat. *Buletin Veteriner Udayana*. Volume 13 No. 2: 113-117.
- Bamualim AM. 2011. Pengembangan teknologi pakan sapi potong di daerah semi-arid nusa tenggara. *Pengembangan teknologi p sapi potong* 4: 175-88.
- Budiasa, M. K., dan T. G. O. Pelayun. 2019. Induksi Berahi dengan PGF2 Alfa dan Penyuntikan Gn-RH Setelah di Inseminasi Buatan pada Sapi Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*, Vol 8(5): 565-571.
- Budiyanto, A., T. C. Tophianong., Triguntoro., dan H. K. Dewi. 2016. Gangguan Reproduksi Sapi Bali pada Pola Pemeliharaan Semi Intensif di Daerah Sistem Integrasi Sapi - Kelapa Sawit. *Acta Veterinaria Indonesiana*, Vol. 4, No. 1: 14-18.
- Darussalam. 2016. Pengaruh Perlakuan Sinkronisasi Berahi Terhadap Respon Berahi Pada Sapi Bali Induk Pasca Melahirkan. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar
- Depison. 2010. Performans Anak Hasil Persilangan Induk Sapi Bali dengan Beberapa bangsa Pejantan di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *Agripet*, Vol. 10 No. 1: 37-41.
- Elmetwally, M. A. 2018. Uterine involution and ovarian activity in postpartum holstein dairy cows. A Review. *Journal Of Veterinary Healthcare*. Issn No: 2575-1212.
- Fauzi, M. R., Suyadi., dan T. Susilawati. 2017. Pengaruh Pemberian Prostaglandin F2 Alpha Terhadap Waktu Kemunculan Birahi dan Keberhasilan Inseminasi Buatan Sapi Brahman Cross (Bx) Heifers. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, Vol. 27 No. 3: 39 – 43.
- Hafez, E. S. E. 2000. *Reproduction in Farm Animals 7th*. Ed. Lippincott Williams dan Wilkins. A Wolters Kluwer Company.
- Handayani, U. F., M. Hartono., dan Siswanto. 2014. Respon Kecepatan Timbulnya Estrus Dan Lama Estrus Pada Berbagai Paritas Sapi Bali Setelah Dua Kali Pemberian Prostaglandin F2 α (PGF2 α).

- Hikmawaty., A. Gunawan., RR. Noor., dan Jakaria. 2014. Identifikasi Ukuran Tubuh Dan Bentuk Tubuh Sapi Bali Di Beberapa Pusat Pembibitan Melalui Pendekatan Analisis Komponen Utama. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, Vol. 02 No. 1: 231-237.
- Kaswati., Sumawati., dan N. Ngadiyono. 2013. Estimasi Nilai Heritabilitas Berat Lahir, Sapih, Dan Umur Satu Tahun Pada Sapi Bali Di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali. *Buletin Peternakan*, Vol. 37 No. 2: 74-78.
- Kune, P., dan N. Solihati. 2007. Tampilan berahi dan tingkat kesuburan sapi Bali timor yang diinseminasi. *Jurnal Ilmu Ternak*, Juni 2007, Vol. 7 No. 1, 1 – 5.
- Milvae, R. A. 2000. Inter Relationships Between Endothelin and Prostaglandin F2 α In Corpus Luteum Function. *Journals Of Reproduction and Fertility. Review Of Reproduction*, Vol 5. No 1.
- Mukarromah, A., dan A. Mulyono. 2015. Analisis Tekstur Dan Warna Citra Vulva Sapi Untuk Deteksi Masa Kawin Sapi Menggunakan Learning Vector Quantization. *Jurnal Neutrino*, Vol. 8 No. 1.
- Nurhakiki, dan N. Halizah. 2020. Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali Di UPT-Pt HPT Pucak, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Peternakan Lokal*. Volume 2, No. 1
- Pemayun TGO. 2009. Induksi estrus dengan PMSG dan GnRH pada sapi anestrus post partum. *Buletin Veteriner Udayana* 1: 83-7.
- Pemayun, T. G. O. 2007. Kadar Prostaglandin F2 α pada Cairan Vesikula Seminalis dan Produk Sel Monolayer Vesikula Seminalis Sapi Bali. *Jurnal Veteriner*, Vol. 8 No. 4 : 167-172.
- Putri, A. N., S. Suharyawati., dan P. E. Santosa. 2013. Pengaruh Paritas Terhadap Persentase Estrus Dan Kebuntingan Sapi Peranakan Ongole Yang Disinkronisasi Estrus Menggunakan Prostaglandin F2 α (PGF2 α).
- Rosadi, B., T. Sumarsono., dan F. Hoesni. 2018. Identifikasi Gangguan Reproduksi pada Ovarium Sapi Potong yang Mengalami Anestrus Postpartum Panjang. *Jurnal Veteriner*. Vol. 19 No. 3: 385-389.
- Setiawan, A., E. Dihansih., dan D. Zamanti. 2017. Penggunaan Preparat Progesteron Dan Hormon GnRH Dalam Penentuan Estrus Pada Program Superovulasi Sapi Limosin. *Jurnal Pertanian*, Vol. 8 No.1.
- Skarzynski, D. J., dan K. Okuda. 1999. Sensitivity Of Bovine Corpora Lutea to PGF2 α In Dependent On Progesterone, Oxilocin and Prostaglandins. *Biol. Reprod.* 60(6). 1292 – 1298.
- Socheh, M., D.M. Saleh, dan Widiawati. 2017. Post partum heat dan intensitas estrus induk sapi Brahman berbasis penyapihan umur pedet yang berbeda. *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan V*.
- Suartini, N. K., I. G. N. B. Trilaksana., dan T. G. O. Pemayun. 2013. Kadar Estrogen

dan Munculnya Estrus setelah Pemberian Buserelin (Agonis GnRH) pada Sapi Bali yang Mengalami Anestrus Postpartum Akibat Hipofungsi Ovarium. *Jurnal Ilmu dan Kesehatan Hewan*, Vol . 1, No. 2: 40-44.

Sutiyono., D. Samsudewa., dan A. Suryawijaya. 2017. Identifikasi Gangguan Reproduksi Sapi Betina di Peternakan Rakyat. *Jurnal Veteriner*, Vol. 18 No. 4 : 580-588.

Ummaisyah, W. R., S. P. Madyawati., R. S. Wahjuni., R. Rimayanti., W. Wurlina., dan T. I. Restiadi. 2020. Efektivitas pemberian GnRH pada sapi perah yang mengalami hipofungsi ovarium terhadap waktu timbulnya birahi dan angka kebuntingan. *Ovozoa* 9 No. 3.

Williams, S. W., R. L. Stanko., M. Amstalden., dan G. L. Williams. 2002. Comparison Of Three Approaches For Synchronization Of Ovulation For Timed Artificial Insemination In Bos Indicus-Influenced Cattle Managed On The Texas Gulf Coast. *American Society of Animal Science*, Vol. 80:1173–1178.